

## PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT KELURAHAN JAYAWARAS GARUT

Rizki Ibrahim\*<sup>1</sup>, Muhammad Bagja Sukriyansah<sup>2</sup>, Sheila Nur Sheilawati<sup>3</sup>, Fauzi Akhmad Taufik<sup>4</sup>, Qonita Aini Fajrianti<sup>5</sup>, Leni Fitriani<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Kabupaten Garut, Indonesia  
Email: \*1806004@sttgarut.ac.id

**Abstrak.** Saat ini, banyak media yang digunakan agar dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara daring, baik dalam bidang pendidikan atau ekonomi, terlebih pada masa pandemi covid-19 ini. Salah satunya adalah kelas maya yang diluncurkan oleh Google, yaitu Google Classroom dalam bidang pendidikan dan pemanfaatan sosial media dalam melakukan aktivitas ekonomi. Pandemi covid-19 memaksa kita untuk mengurangi aktivitas yang bersifat tatap muka atau luring. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Jayawaras mengenai covid-19 dan literasi digital selama satu bulan, dimana kegiatan ini akan bermanfaat bagi masyarakat dalam menjalani kegiatan sehari-hari dalam masa adaptasi kebiasaan baru. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring, dimana kegiatan luring dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan covid-19. Metode yang digunakan dalam penulisan Artikel ini adalah pendekatan Integrasi Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat Kelurahan Jayawaras dapat menjadi masyarakat yang modern yang dapat mengikuti arus perkembangan teknologi.

**Kata Kunci:** Covid-19, Daring, Digital, Literasi, Pengabdian

### I. PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital (A'yuni, 2015). Kemampuan ini sangat diperlukan bagi masyarakat agar dapat mengikuti arus perkembangan teknologi yang terjadi di seluruh dunia secara pesat (Akbar, 2017). Oleh karena itu perlu adanya gerakan dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi digital (Nurjanah, 2017).

Virus Corona atau COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini masih berhubungan dengan penyebab SARS dan MERS yang sempat merebak beberapa tahun lalu (Putri, 2020). Karena covid-19 ini, kegiatan sehari-hari menjadi dibatasi dalam rangka mengurangi angka penularan (Telaumbanua, 2020). Oleh karena itu, dalam menjalani kehidupan pada masa pandemi ini diperlukan pemahaman mengenai literasi digital untuk digitalisasi kegiatan sehari-hari sehingga dapat mengurangi kegiatan yang bersifat tatap muka dan dapat menyebabkan kontak fisik (Yunus, 2020).

Kelurahan Jayawaras merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Dengan mayoritas warga mengenyam pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah 3711 jiwa, disusul dengan Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi sebanyak 2104 jiwa, dan Sekolah Dasar sebanyak 2537 jiwa. Mata pencaharian mayoritas warga kelurahan Jayawaras adalah pedangan dengan persentase sebanyak 46% dari total jumlah penduduk. Data tersebut berdasarkan Data Kependudukan Kelurahan Jayawaras tahun 2020.

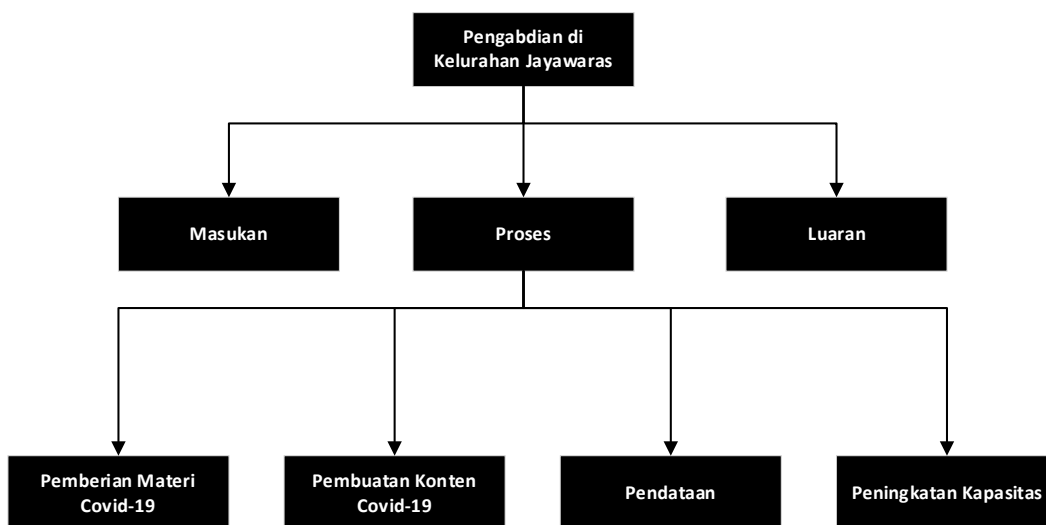
Pada tahun 2019, Sekolah Tinggi Teknologi Garut menggelar program kuliah kerja nyata untuk peningkatan kemampuan tik masyarakat pasirwangi garut. Mereka melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi masyarakat di desa

Pasirwangi sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata (Fitriani, Cahyana, Tresnawati, & Mulyani, 2020).

Berdasarkan hal diatas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Jayawaras mengenai covid-19 dan literasi digital selama 1 bulan, dimana kegiatan ini akan bermanfaat bagi masyarakat dalam menjalani kegiatan sehari-hari dalam masa adaptasi kebiasaan baru (Saragih, 2020). Pengabdian ini dilakukan secara daring dan luring, mengingat kegiatan pengabdian yang bertepatan dengan pandemi virus Corona yang sedang merebak di seluruh dunia, sehingga kegiatan yang bersifat tatap muka dikurangi sebagai langkah pencegahan penyebaran virus corona (Meihartati, 2020).

## II. METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan diadopsi dari model sistem perguruan tinggi, yaitu: 1) Kegiatan masukan, mendata permasalahan kurangnya pengetahuan mengenai covid-19 dan literasi digital di kelurahan Jayawaras; 2) Kegiatan proses penyelesaian masalah melalui kegiatan pengabdian ini; dan 3) Kegiatan luaran, di mana pengetahuan mengenai covid-19 dan literasi digital ditransfer kepada masyarakat kelurahan Jayawaras untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat kelurahan Jayawaras (Fitriani, Cahyana, Tresnawati, & Mulyani, 2020).



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian

Tahapan masukan meliputi kegiatan survei potensi dan pengetahuan masyarakat kelurahan Jayawaras. Pada tahap proses, kegiatan penyelesaian masalah dilakukan dengan mengadakan transfer pengetahuan secara daring dan luring dengan tenaga instruktur dari anggota kelompok pengabdian ini. Kegiatan luaran merupakan hasil dari tahap masukan dan proses, dimana perubahan pengetahuan dari masyarakat mengenai covid-19 dan literasi digital dapat diketahui. Sasaran peserta dari pengabdian ini meliputi anak sekolah tingkat dasar, menengah dan atas, serta pemilik UMKM di kelurahan Jayawaras. Berikut merupakan pembagian tugas untuk masing-masing personel tim (Fitriani, Cahyana, Tresnawati, & Mulyani, 2020).

**Tabel 1. Pembagian Tugas Personel Tim**

	K1	K2	K3	K4	K5	K6
M1	T	A1	A2	T	A3	A4
M2	T	A4	A1	T	A2	A3
M3	T	A3	A4	T	A1	A2
M4	T	A2	A3	T	A4	A1

**Catatan:**

T = Tim; A = Anggota; K = Kegiatan; M = Minggu

K1 = Bimbingan dan Perencanaan

K2 = Pemberian Materi Covid-19

K3 = Buat dan Sebar konten Covid-19

K4 = Pendataan/Kemanusiaan

K5 = Peningkatan Kapasitas

K6 = Pembuatan Draft Artikel dan Video Mingguan

**III HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Hasil Aktivitas**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara berulang setiap satu minggu selama satu bulan, dengan tema yang berbeda setiap minggunya. Berikut merupakan beberapa point yang dihasilkan setiap minggu dari kegiatan pengabdian di kelurahan Jayawaras ini:

## 1. Pemberian Materi Covid-19

Penyampaian materi covid-19 kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan Google Meet sebagai media penyampaian materi seperti dalam Gambar 2. Materi yang diberikan antara lain:

- a. Disinfodemi Covid-19
- b. Pencegahan Covid-19
- c. Penanganan Covid-19
- d. New Normal



Gambar 2. Penyampaian materi covid-19

2. Pembuatan Konten Covid-19  
Konten yang dimaksud merupakan konten grafis berupa gambar mengenai covid-19 dengan 4 tema yang berbeda (dapat dilihat dalam Gambar 3), yaitu:
  - a. Pakai Masker
  - b. Jaga Jarak
  - c. Tetap Bersih
  - d. Desa Lawan Covid-19



Gambar 3. Konten Grafis Covid-19

3. Pendataan Kependudukan Kelurahan Jayawaras  
Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan Jayawaras, hingga bulan Agustus 2020, jumlah penduduk di kelurahan Jayawaras adalah 10353 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Sektor Mata Pencaharian kelurahan Jayawaras

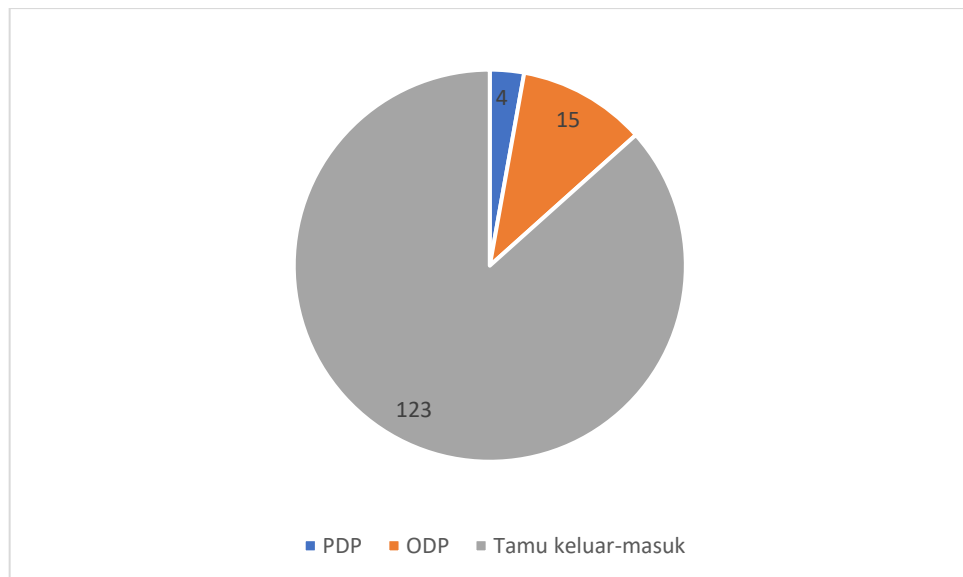
Sektor Mata pencaharian	(Kepala Keluarga)
1. Buruh/Buruh Tani	532
2. Petani	42
3. Jasa	174
4. Pedagang	1374
5. Karyawan	238
6. TNI/POLRI/PNS/Pensiunan	507

7. Lain-lain 121

**Tabel 3. Pembagian Bantuan Sosial kelurahan Jayawaras**

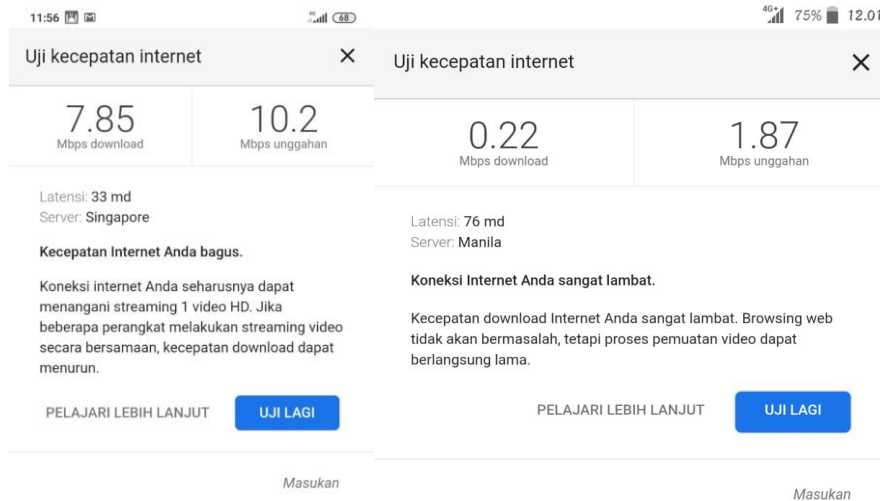
Bantuan Sosial	(Kepala Keluarga)
1. Basis Data Terpadu	2075
2. PKH dan BPNT	406
Jumlah	2481
Tidak Menerima Bantuan Sosial	507

Setelah melakukan survei pada pihak kelurahan Jayawaras, tidak terdapat fasilitas yang digunakan sebagai ruang isolasi untuk suspek covid-19. Dikatakan bahwa suspek covid-19 melakukan isolasi mandiri di rumah sendiri atau di rumahsakit terdekat. Berikut merupakan data kependudukan mengenai covid-19, dimana terdapat 123 tamu keluar masuk, 4 Pasien dalam Pengawasan dan 15 Orang dalam Pantauan.



**Gambar 4. Data suspect covid-19**

Pendataan kecepatan internet seluler di kelurahan dilakukan pada dua provider penyedia internet seluler, yaitu Three dan XL dengan kecepatan sebagai berikut:



**Gambar 5. Kecepatan Internet Seluler di kelurahan Jayawaras**

#### 4. Peningkatan Kapasitas

Peningkatan kapasitas ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat mengenai covid-19 dan literasi digital (Gambar 6). Hal-hal yang ditingkatkan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pengetahuan Sistem Teknologi dan Informasi bagi anak sekolah
- Peningkatan pengetahuan Sistem Teknologi dan Informasi bagi UMKM
- Menyampaikan cara pembuatan disinfektan
- Membagikan masker pada masyarakat yang mengikuti kegiatan.



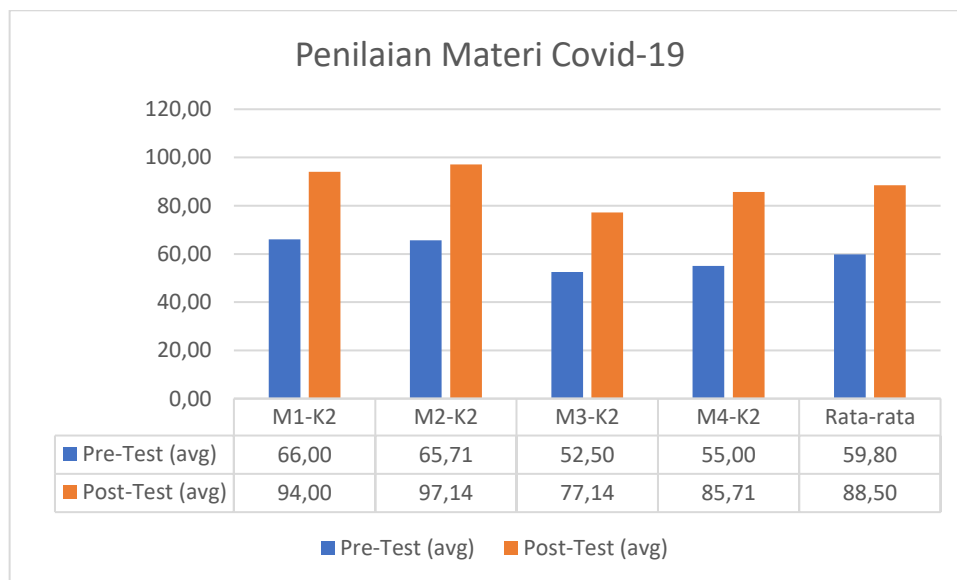
**Gambar 6. Peningkatan STI bagi anak sekolah**

#### **B. Penyelesaian Masalah**

Kurangnya pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan covid-19 saat pandemi dapat diatasi setelah adanya pemberian informasi mengenai covid-19 dalam kegiatan pengabdian ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel penilaian berikut.

**Tabel 4. Penilaian Materi Covid-19**

Instrumen	M1-K2	M2-K2	M3-K2	M4-K2	Rata-rata
Jumlah Peserta	7	7	8	8	7.5
Pre-Test (avg)	66.00	65.71	52.50	55.00	59.80
Post-Test (avg)	94.00	97.14	77.14	85.71	88.50
Kenaikan Nilai	32.00	31.43	24.64	30.71	29.70
Presensi	100%	100%	100%	100%	100%

**Gambar 7. Hasil pre-test dan post-test**

Berdasarkan tabel diatas, pengetahuan dapat dibagi menjadi 5 tingkat, yaitu 1) E: Tidak Tahu (0-20); 2) D: Kurang Tahu (21-40); 3) C: Cukup Tahu (41-60); 4) B: Tahu (61-80); 5) A: Sangat Tahu (81-100). Terdapat peningkatan nilai yang diperoleh dari rata-rata pre-test 59,80 menjadi 88,50 di post-test. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat kelurahan Jayawaras meningkat dari Cukup Tahu menjadi Sangat Tahu.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan membuat masyarakat kelurahan Jayawaras yang telah mengikuti kegiatan ini memiliki pengetahuan yang meningkat mengenai covid-19 dan literasi digital. Pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal untuk menjalankan peran sebagai masyarakat modern yang dapat mengikuti arus perkembangan teknologi sehingga jauh dari sebutan masyarakat yang gagap teknologi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya Artikel ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Sekretaris Kelurahan selaku Mitra tim KKN Jayawaras kelompok 26 atas kerja sama, mendukung, dan membantu terlaksananya kegiatan.
2. Tim KKN Jayawaras kelompok 26 atas kerjasamanya selama penulis melakukan kegiatan dan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Q. Q. (2015). Literasi digital remaja di kota Surabaya. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Akbar, M. F. (2017). Teknologi dalam pendidikan: Literasi digital dan self-directed learning pada mahasiswa skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Cahyana, R. (2018). Integrasi Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Pendidikan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 2(2), 61-70.
- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan Tik Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1).
- Meihartati, T. (2020). Pentingnya Protokol Kesehatan Keluar Masuk Rumah Saat Pandemi Covid-19 Dilingkungan Masyarakat Rt 30 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Nurjanah, E. R. (2017). Hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 117-140.
- P. Y. (2020, Maret 16). *Apa Itu Virus Corona dan COVID-19? Ini Info yang Perlu Diketahui*. Diambil kembali dari Deik: <https://news.detik.com/berita/d-4941084/apa-itu-virus-corona-dan-covid-19-ini-info-yang-perlu-diketahui>
- Saragih, N. I. (2020). Tren, Tantangan, dan Perspektif dalam Sistem Logistik pada Masa dan Pasca (New Normal) Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 77-86.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Yunus, N. R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.